

# Pelaksanaan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng Tahun 2021

<sup>1</sup>Robertus Masyhuri, <sup>1</sup>St.Nurfatul Jannah

<sup>1</sup> Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika

Korespondensi : [robertmasyhuri@gmail.com](mailto:robertmasyhuri@gmail.com)

**Abstract :** Community service activities carried out in Talle Hamlet, Bonto Tappalang Village, Bantaeng Regency, Thursday – Saturday, 08:15 – 16.00 WITA, 19 – 21 March 2021 which include free health checks. The purpose of this activity is to detect chronic diseases early and to improve the quality of public health in Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng so that local health instances can immediately further treat patients with chronic diseases. From 50 patients who took part in the free medical check-up that was held, the results obtained were normal blood pressure as many as 20 people, high blood pressure as many as 30 people, Normal uric acid is 50 people and normal blood sugar is 25 people, high blood sugar is 10 people and low blood sugar is 5 people, some of the obstacles in implementing free health care are, there are limitations in supporting facilities for conducting health checks, including limited equipment and health workers conducting health checks so the activities take a long time, the health inspection activity which was planned to run for two days could not be realized optimally because it collided with the activities of the participants, most of them, are farmers, and their activities started from morning to evening. So the socialization team was a bit bothered to adjust the time accordingly

**Kata kunci :** Blood pressure, blood sugar, health checkup, uric acid

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng Kamis – Sabtu, Jam 08 : 15 sampai 16:00 WITA, tanggal 19 Maret Sampai 21 Maret 2021 yang meliputi pemeriksaan kesehatan gratis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeteksi dini penyakit kronis, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng sehingga instansi pelayanan kesehatan setempat bisa segera menindaklanjuti pasien dengan resiko penyakit kronis. Dari 50 pasien yang ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan kesehatann gratis yang disenggarakan. Didapatkan hasil tekanan darah normal sebanyak 20 orang, tekanan darah tinggi sebanyak 30 orang. Asam urat normal 50 orang dan gula darah normal 25 orang, gula darah tinggi sebanyak 10 orang dan gula darah rendah sebanyak 5 orang. Beberapa kendala dalam pelaksanaan kesehatan gratis diantaranya (1) Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, diantaranya terbatasnya alat dan tenaga kesehatan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga kegiatan berlangsung cukup lama. (2) Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang direncanakan berjalan 2 hari tidak dapat terealisasi secara maksimal dikarenakan terbentur dengan aktivitas para peserta yang kebanyakan adalah petani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi-sore. Sehingga tim sosialisasi agak repot untuk menyesuaikan waktu yang cocok.

**Kata kunci :** Asam urat, gula darah, pemeriksaan kesehatan, tekanan darah

## PENDAHULUAN

Sistem Kesehatan Nasional adalah suatu tatanan yang mencerminkan upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuannya mencapai derajat kesehatan yang optimal sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti yang dimaksud Undang-Undang Dasar 1945 <sup>1</sup>.

Arah kebijakan pembangunan di Indonesia telah mengalami pergeseran menuju paradigma sehat yang merupakan upaya kesehatan yang lebih mengutamakan tindakan promotif, preventif dan tidak mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. Paradigma sehat adalah suatu kebijakan pembangunan kesehatan dalam rangka mencapai visi Indonesia sehat, dimana diproyeksikan tentang keadaan masyarakat mayoritas hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata serta berada pada derajat kesehatan yang optimal<sup>2</sup>. Hal ini merupakan koreksi pada kebijakan pembangunan kesehatan masa lalu sekaligus merupakan peluang dan tantangan bagi tenaga keperawatan untuk lebih meningkatkan keilmuan dan profesionalisme di bidang perawatan kesehatan masyarakat<sup>3,4,5</sup>.

Keperawatan komunitas sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan utama yang ditujukan kepada masyarakat yang dilandasi pengetahuan teoritis guna menyelesaikan masalah kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar komunitas<sup>6-10</sup>.

Setelah dilakukan wawancara terhadap 10 orang di Dusun Talle, didapatkan Cuma 2 orang masyarakat yang pernah melakukan pemeriksaan kesehatan di puskesmas, sebanyak 8 orang masyarakat belum pernah memeriksakan kesehatannya. Maka berdasarkan fenomena diatas sebagai bentuk rasa kepedulian dan jiwa pengabdian yang tinggi dan tugas untuk mengurangi resiko terjadinya peningkatan penyakit kronik di masyarakat, mahasiswa menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng.

Menyikapi hal tersebut diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat Dusun Talle

## METODE

### *Persiapan dan Pembekalan*

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

### *Uraian Program Bakti Sosial*

Tabel 1. Uraian Program Bakti Sosial

Lingkup Program Kerja	Kegiatan
Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	- Wawancara - Survey Lapangan - FGD Penyusunan Kegiatan
Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	- Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar - Sosialisasi ke kantor desa yang ada di Dusun Talle
Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasimeningkatkan kehidupan masyarakat desa	- Pemasangan spanduk pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan Gratis (Cek Tekanan Darah, Cek Gula Darah, Cek Kolesterol, Dan Cek Asam Urat.) - Pemberian informasi akan diadakannya pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat sekitar Dusun Talle
Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan	Semua kegiatan di dokumentasikan dan

---

dengan pendokumentasian pengetahuan.

dibuatkan, agar bisa dikembangkan menjadi profil Desa Dusun Talle

---

### **Tahapan**

Tahapan program ini meliputi :

Survey lokasi (observasi), melakukan penjajakan dan identifikasi potensi desa

Persiapan, menyiapkan seluruh perlengkapan pelaksanaan program, dilanjutkan dengan bimtek oleh dosen ke mahasiswa (teori dan praktik)

Penyuluhan, sasaran masyarakat desa dan targetnya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan, Pemeriksaan Kesehatan (Cek Tekanan Darah, Cek Gula Darah, Cek Kolesterol, dan Cek Asam Urat)

Bersinergi dengan masyarakat dalam menyusun dokumen data desa peduli lingkungan dan kesehatan.

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan capaian SDGs yaitu desa yang peduli akan kesehatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi berupa penyuluhan yang disertai dengan pemberian brosur yang berisi materi pengetahuan tentang pemeriksaan kesehatan rutin yang dapat dilakukan. Kegiatan ini dilakukan melibatkan mahasiswa Stik Famika Makassar Semester 5.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengenalan profesi Perawat menjadi dasar penting diadakannya pemeriksaan kesehatan di masyarakat untuk menciptakan branding profesi Ners masyarakat, selain itu sebagai penyempurnaan pembinaan pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di masyarakat khususnya Dusun Talle. Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengarahan dan mengedukasi masyarakat agar lebih memahami apa peran seorang Perawat dan menjaga kesehatan baik diri sendiri, masyarakat dan lingkungan sejak dini.

Kegiatan "Pemeriksaan Kesehatan dalam rangka pencapaian desa Peduli Kesehatan di Dusun Talle" adalah suatu kegiatan pengenalan profesi Ners kepada Masyarakat sekitar, sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat pada profesi keperawatan yakni perawat. Kegiatan masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng.

Kegiatan ini melibatkan Perawat dalam hal ini dosen di jurusan Keperawatan STIK Famika Makassar, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif langsung kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini yaitu: 1) Mendeteksi dini penyakit kronis, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng.



*Gambar 1, 2 & 3 :Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan*

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng Kamis – Sabtu, Jam 08 : 15 sampai 16:00 WITA, tanggal 19 Maret Sampai 21 Maret 2021 yang meliputi pemeriksaan kesehatan gratis yang untuk mendeteksi dini penyakit kronis, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang, Kabupaten Bantaeng sehingga instansi pelayanan kesehatan setempat bisa segera menindaklanjuti pasien dengan resiko penyakit kronis. Dari 50 pasien yang ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan kesehatann gratis yang disenggarakan. Didapatkan hasil tekanan darah normal sebanyak 20 orang, tekanan darah tinggi sebanyak 30 orang. Asam urat normal 50 oramg dan gula darah normal 25 orang, gula darah tinggi sebanyak 10 orang dan gula darah rendah sebanyak 5 orang. Beberapa kendala dalam pelaksanaan kesehatan gratis diantaranya (1) Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pemeriksaan ksehatan, diantaranya terbatasnya alat dan tenaga kesehatan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga kegiatan berlangsung cukup lama. (2) Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang direncanakan berjalan 2 hari tidak dapat terealisasi secara maksimal dikarenakan terbentur dengan aktivitas para peserta yang kebanyakan adalah petani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi-sore. Sehingga tim sosialisasi agak repot untuk menyesuaikan waktu yang cocok <sup>11</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan proses pelaksanaan dan penyampaian materi maupun dialog atau tanya jawab, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka pencapaian desa Peduli Kesehatan di Dusun Talle" sangat bermanfaat dikarenakan dapat mendeteksi secara dini terkait penyakit kronis di Kabupaten Banteang, khususnya Dusun Talle. Dari 50 pasien yang ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan kesehatann

gratis yang disenggarakan. Didapatkan hasil tekanan darah normal sebanyak 20 orang, tekanan darah tinggi sebanyak 30 orang. Asam urat normal 50 orang dan gula darah normal 25 orang, gula darah tinggi sebanyak 10 orang dan gula darah rendah sebanyak 5 orang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada STIK FAMIKA, TIM PKM, mahasiswa dan masyarakat Dusun Talle, Desa Bonto Tappalang Kabupaten Bantaeng dalam mendukung dan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Perpres RI Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. 2012.
2. Kementrian PPN & Bappenas. Buku Putih Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. 2022.
3. Christiawan R. Kajian filosofis yuridis implementasi sistem kesehatan nasional dalam perspektif utilitarianisme. *J Staatrechts* [Internet]. 2017;1(1):34–56. Available from: file:///C:/Users/asus/AppData/Local/Temp/1024-3142-1-SM.pdf
4. Novyanti N, Annisa IR. Kajian Pustaka: Analisa Sistem Kesehatan Nasional Indonesia di Masa Pandemi COVID-19. 2020;(Sistem Kesehatan Nasional, COVID-19, Pandemi):1–21.
5. Kharisma DB. Sistem Kesehatan Daerah: Isu dan Tantangan Bidang Kesehatan di Indonesia. *Rechts Vinding*. 2018;
6. Sukmana DJ, Hardani H, Irawansyah I. Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indones J Community Serv*. 2020;2(1):19.
7. Situmeang SM, Setiyawati D, Kemenkes Medan P, Analisis Kesehatan Jalan Willem Iskandar Pasar Barat Nomor J V. *Jurnal Mitra Prima (Jmp) Univeristas Prima Indonesia Medan Gula Darah, Asam Urat ) Di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa*. 2020;1–5.
8. Rismawan GPDS, Made IRR, Ariani S, Harditya KB, Bhandesa AM, Anggaraeni KRT, et al. Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *J Parad*. 2017;1(2):109–14.
9. Trisnayanti R, Malau AG, Alamsyah J. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Masyarakat Di Sekitar Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *J Karya Abdi Masy*. 2021;5(2):235–8.
10. Ifadah E, Marlina T. Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah dan Glukosa Darah (DM) Gratis di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Pelayanan dan Pengabdian Masy*. 2019;3(1):20–6.
11. Amir H, Agus AI, Irfan M, Bima M, Ad IA, Hafid MF, et al. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. 2021;1(01):1–4.